

## DAMPAK COVID 19 TERHADAP UMKM DAN BISNIS MODEL DI ERA NEW NORMAL

Fidyah Yuli Ernawati <sup>a,1,\*</sup>, Arini Novandalina <sup>b,2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

<sup>1</sup> fidyah@stiesemarang.ac.id\*; <sup>2</sup> arini.novandalina@gmail.com

\* Corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT (10PT)
<p><b>Article history</b> ..... Received Revised Accepted Published</p> <p><b>Keywords</b> Pandemi covid 1 UMKM Krisis</p>	<p>Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak kepada tiga sektor, yaitu kesehatan, ekonomi, dan sosial. Pada sektor ekonomi khususnya, terjadi beberapa hal seperti munculnya pengangguran, kemiskinan, serta banyaknya perusahaan yang memberhentikan operasionalnya. Salah satu industri yang terdampak secara ekonomi akibat COVID-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).</p> <p>Pada krisis tahun 1998 dan 2008, Usaha Mikro dan Kecil (UMK) bisa diandalkan untuk menjadi penyangga atau penyelamat dari krisis ekonomi Indonesia. Namun, pada 2020, justru UMK yang terpukul dan rentan.</p> <p>Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia kini sedang menghadapi dua krisis. Selain krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19, UMKM juga menghadapi resesi ekonomi yang kini dialami oleh Indonesia, dampak dari wabah Covid-19. Pengusaha nasional, Sandiaga Salahuddin Uno mengatakan, dua krisis itu menimbulkan kerugian bagi pelaku usaha, termasuk UMKM. Namun, ia mengimbau pelaku UMKM untuk tetap bersemangat dan menjadikan krisis sebagai momentum untuk menempa diri.</p>

### PENDAHULUAN

Tantangan zaman dan persaingan dengan pelaku ekonomi lain, Koperasi dan UMKM harus kreatif dan inovatif dalam menjalankan usahanya. Salah satunya dengan menata organisasi dan merancang strategi bisnis yang efektif serta efisien. Koperasi dan UMKM harus dapat beradaptasi dan bertransformasi dalam menghadapi lingkungan yang senantiasa berjalan dinamis. Keberadaan koperasi dan UMKM sangat penting karena pada masa mendatang akan menjadi penggerak ekonomi Indonesia.

Pemerintah memberikan perhatian secara khusus dengan koperasi dan UMKM dengan adanya Kementerian Koperasi dan UKM RI. Menurut Fahriyah et al (2020) bisnis UKM memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia. Di mana saat perekonomian nasional meredup, para pelaku UKM justru punya peluang sebagai penyelamat keterpurukan perekonomian nasional. UMKM memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk membuka lapangan kerja baru. Penyerapan tenaga kerja yang tinggi bisa mengurangi kemiskinan sehingga berkurangnya angka pengangguran di Indonesia.

Mudahnya penularan covid 19 menyebabkan economic shock di berbagai negara yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan signifikan dimana skala cakupannya dari lokal, nasional bahkan global. Karena kebijakan lockdown, pembatasan aktivitas kegiatan, penggunaan masker, social distancing dan protokol kesehatan lainnya dalam rangka untuk mencegah penularan virus covid yang ditransmisikan melalui droplet saat orang yang terinfeksi batuk, bersin dan menghembuskan nafas. Dalam artikel Rahma (2020), disebutkan bahwa efek domino dari masalah sosial dan ekonomi dan dampaknya menghantam seluruh lapisan masyarakat mulai dari rumah tangga, UMKM hingga korporasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia kini sedang menghadapi dua krisis. Selain krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19, UMKM juga menghadapi resesi ekonomi yang kini dialami oleh Indonesia, dampak dari wabah Covid-19. Pengusaha nasional, Sandiaga Salahuddin Uno mengatakan, dua krisis itu menimbulkan kerugian bagi pelaku usaha, termasuk UMKM. Namun, ia mengimbau pelaku UMKM untuk tetap bersemangat dan menjadikan krisis sebagai momentum untuk menempa diri. (mediaindonesia.com).

Berdasarkan Harian Pikiran Rakyat.com Sebanyak 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku usaha mikro kecil menengah terdampak pandemi virus corona (Covid-19). Kebanyakan koperasi yang terkena dampak Covid-19 bergerak pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman, selain itu juga bidang jasa dan produksi. Mengingat pentingnya peranan UMKM di Indonesia sebagai salah satu penggerak pertumbuhan perekonomian negara dan sebagai sebagai salah satu upaya mengurangi pengangguran di Indonesia, maka sebagai akademisi untuk mendukung dan berkiprah dengan sharing tukar pikiran melalui webinar di ruang zoom suaramerdeka.com. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah : Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pemahaman kondisi pandemic covid 19 yang berdampak terhadap perekonomian, Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang alternative usaha di masa pandemic covid19, Memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa UMKM memberi kontribusi penggerak pertumbuhan ekonomi. Manfaat dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah : Masyarakat mampu melihat dan memahami kondisi pandemic covid19, Masyarakat memahami banyak alternative usaha yang dapat dilakukan di masa pandemic covid 19, Masyarakat memahami bahwa UMKM dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi nasional.

## METODE

Kegiatan ini merupakan salah satu program kerjasama STIE Semarang dalam rangka pengembangan kemampuan dosen. Dimana dalam pelaksanaan kegiatannya bekerja sama dengan pihak Suara Merdeka . com. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

Tanggal : 7 Desember 2020

Peserta : Masyarakat dan mahasiswa STIE Semarang Waktu Pelaksanaan :  
15.30 – 17.00 wib

Tempat Pelaksanaan : Dari rumah masing – masing secara virtual / daring via  
Zoom “Pentingnya Peran Koperasi Terhadap Masyarakat di Era Globalisasi dalam Konteks  
Ekonomi Gotong Royong”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Untuk mengembangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka perlu dilakukan penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran. Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan.

Dalam pengertian yang dinamis, yaitu mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Dalam kaitan pemberdayaan ekonomi masyarakat berarti segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat

yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga merupakan bentuk potensi masyarakat yang digunakan untuk berpartisipasi pada pendidikan.

Proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan diharapkan mampu : Menganalisis situasi yang ada dilingkungannya, Meningkatkan kualitas hidup anggota, Mencari pemecahan masalah berdasarkan kemampuan dan keterbatasan yang mereka miliki, Meningkatkan penghasilan dan perbaikan penghidupan di masyarakat, Mengembangkan sistem untuk mengakses sumber daya yang diperlukan.

Pandemi Covid 19 diketahui masuk ke Indonesia ketika pertama kali tanggal 2 Maret 2020 Presiden Jokowi mengumumkan ada 2 orang positif covid 19, sejak saat itu data masyarakat Indonesia yang terpapar positif covid sampai dengan per tanggal 24 November 2020 sudah mencapai 506.302 orang, sembuh 425.313 dan yang meninggal 16.111 (situs covid19.go.id). Pandemic corona virus disease 2019 (COVID-19) diumumkan WHO (World Health Organization) tanggal 11 Maret 2020. Kejadian Covid 19 dilaporkan ke public pertama kali tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan , Propinsi Hubei, RRC. Efek domino mudahnya penularan covid 19 menyebabkan economic shock di berbagai negara yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan signifikan dimana skala cakupannya dari lokal, nasional bahkan global.

Karena kebijakan lockdown, pembatasan aktivitas kegiatan, penggunaan masker, social distancing dan protokol kesehatan lainnya dalam rangka untuk mencegah penularan virus covid yang ditransmisikan melalui droplet saat orang yang terinfeksi batuk, bersin dan menghembuskan nafas. Dalam artikel Rahma (2020), disebutkan bahwa efek domino dari masalah sosial dan ekonomi dan dampaknya menghantam seluruh lapisan masyarakat mulai dari rumah tangga, UMKM hingga korporasi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia kini sedang menghadapi dua krisis. Selain krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19, UMKM juga menghadapi resesi ekonomi yang kini dialami oleh Indonesia, dampak dari wabah Covid-19. Pengusaha nasional, Sandiaga Salahuddin Uno mengatakan, dua krisis itu menimbulkan kerugian bagi pelaku usaha, termasuk UMKM. Namun, ia mengimbau pelaku UMKM untuk tetap bersemangat dan menjadikan krisis sebagai momentum untuk menempe diri. (mediaindonesia.com).

Ide bisnis di era new normal yang dapat dilakukan, meskipun banyak jenis usaha yang terdampak covid, namun ada ide bisnis yang muncul setelah adanya covid. Ide bisnis yang dapat dikembangkan di era new normal, diantaranya : Coaching finansial, Layanan kesehatan online, Makanan /minuman herbal, Pelatihan menjadi wirausaha, Jasa renovasi rumah, Produk kecantikan rumah, Pariwisata local, dan Masker dan pelindung.





## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di STIE Semarang ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Pelaku UMKM masih menggunakan cara yang tradisional sehingga bisa meningkatkan cara yang terbaik dalam mempertankan dari dampak covid 19
2. Terbatasnya pemahaman dalam pembuatan manajemen di umkm

## IMPLIKASI

Pandemi Covid 19 diketahui masuk ke Indonesia ketika pertama kali tanggal 2 Maret 2020 Presiden Jokowi mengumumkan ada 2 orang positif covid 19, sejak saat itu data masyarakat Indonesia yang terpapar positif covid sampai dengan per tanggal 24 November 2020 sudah mencapai 506.302 orang, sembuh 425.313 dan yang meninggal 16.111 (situs covid19.go.id). Pandemic corona virus disease 2019 (COVID-19) diumumkan WHO (World Health Organization) tanggal 11 Maret 2020. Kejadian Covid 19 dilaporkan ke public pertama kali tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan , Propinsi Hubei, RRC.

Efek domino mudahnya penularan covid 19 menyebabkan *economic shock* di berbagainegara yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan signifikan dimana skala cakupannya dari lokal, nasional bahkan global. Karena kebijakan lockdown, pembatasan aktivitas kegiatan, penggunaan masker, *social distancing* dan protokol kesehatan lainnya dalam rangka untuk mencegah penularan virus covid yang ditransmisikan melalui *droplet* saat orang yang terinfeksi batuk, bersin dan menghembuskan nafas. Dalam artikel Rahma (2020), disebutkan bahwa efek domino dari masalah sosial dan ekonomi dan dampaknya menghantam seluruh lapisan masyarakat mulai dari rumah tangga, UMKM hingga korporasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia kini sedang menghadapi dua krisis. Selain krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19, UMKM juga menghadapi resesi ekonomi yang kini dialami oleh Indonesia, dampak dari wabah Covid-19. Pengusaha nasional, Sandiaga Salahuddin Uno mengatakan, dua krisis itu menimbulkan kerugian bagi pelaku usaha, termasuk UMKM. Namun, ia mengimbau pelaku UMKM untuk tetap bersemangat dan menjadikan krisis sebagai momentum untuk menempa diri. (mediaindonesia.com).

Menurut berita online Bisnis.com, sedikitnya 39,9 persen usaha kecil menengah (UKM) memutuskan mengurangi stok barang selama pembatasan sosial berskala besar (PSBB) akibat Covid-19. Sementara itu, 16,1 persen UKM memilih mengurangi karyawan akibat toko fisik ditutup. Sektor UKM mengalami dampak cukup dalam akibat pandemi Covid-19. Perilaku ini disebabkan adanya penurunan jumlah pembeli dan berubahnya frekuensi belanja masyarakat.

Survey menunjukkan bahwa 37,3 persen pembeli tetap berbelanja dengan jumlah yang normal atau lebih sedikit. Namun frekuensi belanja menjadi lebih sering. Di sisi lain 28,3persen dari customer membeli produk dalam jumlah lebih banyak dari biasanya. Akan tetapi mengurangi frekuensi berbelanja menjadi lebih jarang dari sebelum masa

PSBB. Survei itu menemukan bahwa salah satu cara UMKM bertahan di tengah pemberlakuan PSBB adalah dengan mengubah jenis produk yang dijual. 52 persen UKM beralih menjual makanan beku (33,1 persen) dan berbagai jenis kue (17,1 persen) untuk beradaptasi di tengah pandemic.

#### Dampak COVID-19 ke UMKM

Dampak	Persentase(%)
Penurunan Penjualan	56,0
Kesulitan Permodalan	22,0
Hambatan distribusi produk	15,0
Kesulitan bahan baku	4,0

*Sumber: Setiawan (2020b) dan Kemenkop-UKM (2020)*

#### REFERENSI

- Effendi M. Guntur, 2009, Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, Transformasi Perekonomian Rakyat Menuju Kemandirian dan Berkeadilan, CV Agung Seto
- Gideon, Arthur, 2020, 8 Ide Bisnis yang Berpotensi Berkembang di Era New Normal, liputan6.com
- Nofianti, Leny, A. Denziana, 2010, Manajemen Keuangan Keluarga, Fakultas Ekonomi Sosial UIN, [ejournal.uin-suska.ac.id](http://ejournal.uin-suska.ac.id)
- Permana, Adi, 2020, Model Bisnis di Era New Normal Melalui Digitalisasi Usaha Mikro dan Kecil Berbasis Komunitas, [www.itb.ac.id](http://www.itb.ac.id)
- Yoseph, Rochland, Arama Fahriyah, 2020, Keunggulan Kompetitif Spesial sebagai Strategi Keberlanjutan UKM di Era New Normal, Vol.7 N0.2 Oktober 2020, Prosiding Seminar Stiami,